

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pelanggaran prinsip kerjasama dan fungsi tindak tutur pelanggaran prinsip kerjasama dalam anime *Youkoso Jitsuryoku Shijou Shugi no Kyoushitsu e Season 1*, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Ditemukan 20 data pelanggaran prinsip kerjasama dalam anime *Youkoso Jitsuryoku Shijou Shugi no Kyoushitsu e Season 1*, yaitu 5 data pelanggaran maksim kuantitas, 6 data pelanggaran maksim kualitas, 3 data pelanggaran maksim relevansi, dan 6 data pelanggaran maksim cara. Pelanggaran maksim kualitas banyak ditemukan dalam anime *Youkoso Jitsuryoku Shijou Shugi no Kyoushitsu e Season 1*. Hal itu dikarenakan mitra tutur cenderung menyembunyikan kebenaran yang diketahui dan memberitahu informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran yang ada. Selain itu, mitra tutur juga cenderung memberikan informasi yang berlebihan sehingga menyebabkan terjadinya pelanggaran maksim kuantitas.
2. Fungsi asertif ditemukan sebanyak 12 data dalam bentuk menyatakan pendapat, memberitahu, menunjukkan kekuasaan, menyimpulkan, dan mengakui. Fungsi direktif ditemukan sebanyak 5 data dalam bentuk menyuruh, meminta, dan menyampaikan saran. Fungsi ekspresif ditemukan sebanyak 2 data dalam bentuk mengkritik, dan membela diri. Fungsi komisif ditemukan sebanyak 1 data dalam bentuk menolak.

3. Pada pelanggaran maksim kuantitas, memberikan informasi yang berlebihan merupakan bentuk pelanggaran yang paling banyak ditemukan. Hal itu dikarenakan mitra tutur cenderung menunjukkan fungsi asertif dalam bentuk menyatakan pendapat. Pada pelanggaran maksim kualitas, mitra tutur cenderung menunjukkan fungsi ekspresif dan fungsi asertif. Pada pelanggaran maksim relevansi, fungsi tindak tutur yang ditemukan adalah fungsi asertif. Pada pelanggaran maksim cara, fungsi direktif lebih banyak ditemukan dalam tuturan yang melanggar.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini, disarankan agar dapat meneliti anime *Youkoso Jitsuryoku Shijou Shugi no Kyoushitsu e* lebih luas lagi dalam kajian ilmu linguistik lainnya. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti mengenai pelanggaran prinsip kerjasama serta fungsi tindak tutur dari pelanggaran prinsip kerjasama tersebut. Sementara itu dalam anime ini masih ada banyak penelitian yang bisa dikaitkan dengan penelitian pelanggaran prinsip kerjasama. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

